

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya menggunakan data-data berupa angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan perhitungan statistik.¹ Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dana atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih.² Penelitian korelasi juga penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan suatu variabel dengan menggunakan korelasi statistik.³

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini bertempat di UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yaitu di Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 4,5, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kelurahan Kebun Bunga, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin yang bertempat di Jl. Pandarapan Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 5.

² Azwar, 7.

³ John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, trans. oleh Achmad Fawaid dan Rianayanti Kusmini (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 17.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber utama pada penelitian disebut subjek penelitian yang maka memiliki data mengenai variabel yang akan di ukur atau di teliti.⁴ Adapun subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sedang menjalani pendidikan pada Stara 1 atau S1.

2. Objek Penelitian

Pada suatu penelitian objek penelitian kan menjadi pusat sararan pada penelitian yang akan dilakukan.⁵ Objek pada suatu penelitian sering juga disebut dengan variabel , variabel merupakan sebuah simbol yang memiliki variasi nilai.⁶ Adapun yang menjadi objek penelitian disini yaitu:

- a. Asertivitas sebagai variabel bebas (X)
- b. Stres akademik sebagai variabel terikat (Y)

⁴ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 41.

⁵ Umi Chulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kashiko, 2006).

⁶ Syaifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikmetri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 32.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami, diteliti kemudian ditarik kesimpulan di sebut sebagai populasi penelitian.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Strata 1 di UIN Antasari Banjarmasin
- b. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2020
- c. Sedang menyusun skripsi

Berdasarkan tahun ajaran 2020/2021 jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin berjumlah 274 mahasiswa.⁸ Adapun tabel jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2020 sebagai berikut:

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 126.

⁸ "Siakad UIN Antasari Banjarmasin," 2023.

TABEL 3. 1. JUMLAH POPULASI ANGKATAN 2020

No.	Jurusan	Jumlah
1.	Studi Agama-Agama	27
2.	Akidah dan Filsafat Islam	39
3.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	107
4.	Psikologi Islam	101
	TOTAL POPULASI	274

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Teknik *sampling* atau teknik pengambilan ukuran sampel *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.¹⁰ Adapun jenis *probability sampling* yang digunakan yaitu *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Perhitungan sampel menggunakan rumus dari Yamane Isaac dan Michael dengan taraf kepercayaan 95% yaitu dengan jumlah sampel yang didapatkan 159 sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 159 orang.¹¹

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 127.

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, 129.

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, 137.

$$n = \frac{274}{1+274(0,05)^2}$$

$$n = \frac{274}{1,685}$$

$$n = 159$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (0,05% atau 5%)

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah uraian dari sejumlah informasi numerik.¹² Data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung.¹³ Dalam hal ini data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu dari sebaran kuisisioner melalui *Google Form* yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

¹² Tedjo N Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2009). 4

¹³ Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). 217

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.¹⁴ Dalam penelitian ini data sekunder berupa dokumen data jumlah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Data ini didapatkan dari pegawai siacad UIN Antasari Banjarmasin

2. Sumber Data

Orang yang dapat memberikan sumber informasi disebut sebagai sumber data.¹⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui:

a. Responden

Responden adalah individu yang bersedia untuk memberikan informasi dalam suatu penelitian dengan cara mengisi sebuah skala yang telah dirancang oleh peneliti atas dasar alasan penelitian. Adapun responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

b. Informan

Informan merupakan seseorang yang berpartisipasi dalam penelitian yang memberikan informasi untuk data tambahan. Adapun informan pada penelitian ini yaitu pegawai dari Siacad UIN Antasari Banjarmasin.

¹⁴ Purwanto. 217

¹⁵ Fatimah Azzahra, "Prediksi Conformity Berdasarkan Self Disclosure pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang Menggunakan Instagram," *Skripsi, Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin*, 2022, 57.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Skala pada penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.¹⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua skala yaitu skala asertivitas dan stres akademik. Jenis skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala Likert. Skala Likert biasanya digunakan untuk mengukur sikap, dan pendapat seseorang atau kelompok terkait dengan peristiwa sosial.

Adapun komponen skala likert adalah sebagai berikut.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan tanya jawab antara pewawancara dengan responden untuk tujuan penelitian.¹⁷ Jenis wawancara digunakan ialah wawancara semi terstruktur. Tujuan wawancara dilakukan untuk studi pendahuluan dan digunakan untuk

¹⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 199.

¹⁷ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari, 2011), 67.

melengkapi data penelitian. Adapun responden yang di wawancara pada penelitian ini yaitu beberapa mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2020.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian dalam penelitian psikologi digunakan untuk mengungkap data mengenai variabel atau atribut psikologi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala asertivitas dan stres akademik. Skala tersebut memiliki sejumlah butir atau item pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Butir atau item pertanyaan *favorable* memiliki arti bahwa pernyataan tersebut memiliki karakteristik yang mendukung atribut yang diukur skala, sedangkan butir atau item pernyataan *unfavorable* memiliki arti bahwa pernyataan tersebut memiliki karakteristik yang tidak mendukung atribut yang diukur skala.

TABEL 3. 2 NILAI BOBOT SKOR JAWABAN

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

1. Skala Asertivitas

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat asertivitas pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Skala ini memiliki pernyataan sikap *favorable* dan *unfavorable*. Skala ini menggunakan 5 aspek yang dikemukakan oleh Elberti dan Almon yaitu Bertindak sesuai keinginan sendiri, mampu mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman, mampu membela diri sendiri, menunjukkan hak-hak pribadi, menunjukkan kesetaraan hubungan antara individu. Skala asertivitas ini dimodifikasi dari skripsi Ruwiha Madini yang memiliki 45 item yang valid. Berikut tabel *blueprint* skala asertivitas.

TABEL 3. 3 BLUEPRINT SKALA ASERTIVITAS

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Bertindak sesuai keinginan sendiri	Kemampuan dalam membuat keputusan	7,27,41	10,37	5
		Mengambil inisiatif	20,40	6,28,42	5
		Percaya akan kemampuan yang dimiliki	9,29,39	8,21	5
2.	Mampu mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	Kemampuan dalam mengutarakan ketidaksetujuan	5,30,38	16,24	5
		Mampu menunjukkan perasaan	17,26,43	4,34	5
		Menunjukkan kebutuhan	11,22	3,25,44	5

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
3.	Mampu membela diri sendiri	Kemampuan membela diri sendiri tanpa didahului perasaan cemas	15,19,45	12,31	5
4.	Menunjukkan hak-hak pribadi	Memperlihatkan hak pribadi tanpa mengingkari hak orang lain	2,23,36	14,33	5
5.	Menunjukkan kesetaraan hubungan antara individu	Kemampuan dalam bertindak langsung dan tegas	13,32	1,18,35	5
Jumlah			24	21	45

2. Skala Stres Akademik

Skala ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat stres pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Dalam Penelitian ini skala yang digunakan adalah adaptasi dari penelitian Juharah skala ini memiliki 4 aspek yaitu fisiologi, kognitif, perilaku dan psikologis. Berikut tabel *blueprint* stres akademik.

TABEL 3. 4 BLUEPRINT SKALA STRES AKADEMIK

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Fisiologi	Sakit kepala	1,2	0	2
		Gangguan tidur	3,4	0	2
		Gangguan makan	5,6	0	2
		Kondisi kulit keringat berlebihan	7	8	2

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
2.	Kognitif	Sulit berkonsentrasi	9,10	11,12	4
		Mudah lupa	13,14	15	3
		Sulit untuk membuat keputusan	48	16	2
3.	Perilaku	Merasa malas dan menunda-nunda	49	17,18	2
		Produktifitas menurun	19,20	21,22	4
		Cenderung semberono	23,24	35	3
4.	Psikologis	Mengalami kecemasan dan kebingungan	26,27	28	3
		Mudah tersinggung	29,30	31,32	4
		Perasaan frustasi dan marah	33,34	0	2
		Merasa terasingkan	35,36	37	3
		Kebosanan dan ketidakpuasan dalam mengerjakan skripsi	38,39	40	3
		Kehilangan spontanitas dan kreativitas	41,42	43,44	4
		Rasa percaya diri menurun	45,46	47	3
Jumlah					49

H. Desain Pengukuran

Intrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting untuk memperoleh tujuan penelitian. Bobot atau kualitas suatu penelitian dapat dinilai dari kualitas intrumen yang digunakan, karena instrument penelitian ialah alat yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Kriteria intrumen yang baik setidaknya mempunyai dua syarat minimal yakni validitas dan reabilitas.

1. Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur atribut yang akan diukur ukurannya. Validitas merupakan suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Instrumen dapat dinyatakan valid jika dapat menunjukkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁸ Cara penghitungan validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix}S_x - S_i}{\sqrt{S_x^2 + S_i^2 - 2r_{ix}S_iS_x}}$$

Keterangan:

$r_{i(x-i)}$ = Koefisien korelasi aitem-total setelah dikoreksi

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 10.

r_{ix} = Koefisien korelasi aitem-total sebelum dikoreksi

S_i = Deviasi standar skor item yang bersangkutan

S_x = deviasi standar skor skala

Namun demikian, untuk mempermudah dalam menghitung validitas skala penelitian peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 26.0 for windows*.

2. Realibilitas

Realibilitas adalah ukuran kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang berarti seberapa tinggi kecermatan pengukuran tersebut.¹⁹ Ketika item telah dinyatakan realibilitas maknanya instrumen penelitian dikatakan baik dan dapat digunakan untuk penelitian dan jika dilakukan pengukuran kembali kepada objek yang sama dapat menghasilkan hasil yang hampir sama.

Analisis data untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dalam penelitian menggunakan formula Alpha²⁰, yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Alpha

¹⁹ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 111.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), h. 184.

k = Banyaknya belahan

s^2 = Varians skor belahan

s_x^2 = Varians skor total

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini diantaranya:

- a. *Editing*, ialah teknik mengolah data dengan tujuan untuk memeriksa kembali data penelitian mengenai jawaban responden dari skala penelitian untuk menghindari kesalahan.
- b. *Coding*, ialah teknik mengolah data dengan pemberian kode disetiap data hasil jawaban responden dari skala penelitian agar memudahkan ketika melakukan tabulasi dan analisis data.
- c. *Scoring*, ialah teknik mengolah data dengan memasukkan data kedalam table.
- d. *Tabulating*, ialah teknik mengolah data dengan memasukkan data ke dalam table.
- e. Interpretasi data, ialah mengolah data dengan memberikan makna dari data yang telah dikumpulkan.

J. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Statistik adalah alat bantu yang digunakan untuk memberikan gambaran atas suatu kejadian melalui bentuk sederhana, baik berupa angka-angka maupun grafik-

grafik. Untuk melihat hubungan asertivitas dengan stres akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin maka peneliti menggunakan teknik analisis korelasi pearson yang menggunakan *Software Statistical Packages for Social Sciense (SPSS) Vers. 26.*

K. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara awal dengan mahasiswa akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Melakukan bimbingan dengan dosen penasehat akademik terkait judul dan rancangan penelitian yang akan dilakukan.
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Melakukan konsultasi dan bimbingan proposal penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Melakukan revisi atau perbaikan berdasarkan saran dan masukan pada saat seminar proposal.
- c. Konsultasi hasil revisi dengan dosen pembimbing akademik dengan dosen pembimbing skripsi.
- d. Menentukan teori, aspek dan skala penelitian yang akan dilakukan.

- e. Mencari *professional judgment* untuk membantu mengoreksi skala yang telah dibuat untuk penelitian.
- f. Melakukan *try out* atau uji coba skala yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabel skala tersebut.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagikan skala penelitian kepada subjek penelitian
- b. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data yang didapatkan dengan *SPSS 26.0 for windows*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan akhir hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah didapatkan.
- b. Melakukan konsultasi dan evaluasi laporan akhir bersama dosen pembimbing.
- c. Laporan akhir hasil penelitian siap untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi.